

IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

PT SARIHUSADA GENERASI MAHARDHIKA

(Studi Deskriptif Kualitatif Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede

Tahun 2014 – 2017)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh

Erna Tri Nofiyana

20140530132

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi dengan Judul

“Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

PT Sarihusada Generasi Mahardhika

(Studi Deskriptif Kualitatif Program Pemberdayaan Masyarakat Desa

Logede Tahun 2014 – 2017)”



Aswad Ishak, S.IP., M.Si.

ABSTRAK

PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) merupakan produsen susu nutrisi untuk ibu hamil & menyusui serta anak pertama di Indonesia yang sadar akan tanggung jawab sosialnya terhadap permasalahan gizi di Indonesia. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pemberdayaan masyarakat di Desa Logede, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, PT SGM bersama PKPU *Human Initiative* sebagai mitra telah berhasil mendampingi masyarakat Desa Logede selama tahun 2014-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam bagaimana PT SGM menjalankan tahapan implementasi program CSR di Desa Logede yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk itu, teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi dipergunakan dalam mendapatkan data. Data kemudian di analisis menggunakan model analisis data Miles dan Hubberman yaitu dimulai dari reduksi data, data *display*, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT SGM melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede merupakan program *community development*. Implementasi program dilaksanakan dengan perencanaan bersama PKPU melalui *assessment* dengan metode PRA dan *project design*. Tahap pelaksanaan dijalankan dengan baik oleh PKPU sebagai pendamping di lapangan dan organisasi Forum Masyarakat Desa Logede (FMDL) sebagai penggerak masyarakat. Tahap evaluasi dilaksanakan secara rutin saat pendampingan dan dalam bentuk pelaporan yaitu monitoring *on desk* dan monitoring *on field*. Implementasi program CSR melibatkan keikutsertaan aktif pemerintah Kabupaten Klaten dan Kecamatan Karangnongko dalam tiap tahapannya. Program CSR ini telah berhasil menjadikan masyarakat Desa Logede menjadi mandiri dan sejahtera, walaupun terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana secara penuh.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Logede, Pemberdayaan Masyarakat, PKPU, PT SGM

ABSTRACT

PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) is the first producer of nutritional milk for maternity & children in Indonesia that concerns for its responsibility of nutrition problems in Indonesia. Through the Corporate Social Responsibility (CSR) program for community empowerment in Logede, Karangnongko District, Klaten Regency, Central Java Province, PT SGM together with PKPU Human Initiative as partners had succeeded in assisting Logede during 2014-2017.

This research is a qualitative descriptive study which aims to explain how PT SGM ran an implementation of CSR program in Logede started with planning, implementation, and evaluation. Interview and documentation study were used as the technique to obtain the data. The data were processed using the Miles and Hubberman data analysis model which starts with data reduction, data display, and conclusion or verification.

The results showed that PT SGM's CSR program through community empowerment in Logede was a community development program. Program implementation was carried out by joint planning with the partner, PKPU through an assessment using the PRA method and project design. The empowerment steps were carried out well by PKPU as field administrator and Forum Masyarakat Desa Logede (FMDL) as the community mobilizer. The evaluation step was carried out routinely during mentoring and in the form of reporting, called on-desk monitoring and on-field monitoring. The CSR program implementation was carried out well at each step with an engagement of Klaten Regency and Karangnongko District. The CSR program had succeeded made the Logede community became independent and prosperous, even though there are several activities that have not been fully implemented.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Logede, Community Development, PKPU, PT SGM*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang hidup di lingkungan global memiliki potensi ditinjau dari berbagai aspek yaitu astronomis, geografis, geologis, Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar (<http://wartadinus.com/2017/05/14/potensi-indonesia-menjadi-negara-maju/>, diakses tanggal 31 Maret 2018, pukul 1:38). Dikutip dari *databoks.katadata.co.id* terdapat 11 permasalahan utama yang tengah dihadapi Indonesia berdasarkan hasil survei publik oleh Indo Barometer Maret 2017. Permasalahan diatas bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah, berbagai komponen dalam negara juga ikut andil dalam penyelesaian permasalahan tersebut, tak terkecuali Perseroan Terbatas (PT) melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Usaha dalam penyelesaian permasalahan negara juga sudah secara jelas diatur dalam Peraturan Pemerintah terhadap pelaksanaan CSR oleh Perseroan Terbatas (PT) dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V Pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Regulasi tentang CSR juga diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan

Lingkungan Perseroan Terbatas sebagai ketentuan lanjutan Pasal 74 ayat (4) UU RI Nomor 40 tahun 2007.

Salah satu Perseroan Terbatas atau perusahaan yang sadar akan permasalahan yang terjadi di Indonesia dan tanggung jawabnya kepada negara adalah PT Sarihusada Generasi Mahardhika (PT SGM). PT SGM merupakan produsen produk nutrisi untuk ibu hamil & menyusui serta anak pertama di Indonesia dengan standar internasional yang didirikan pada 1954. Berbagai penghargaan telah berhasil didapatkan PT SGM sebagai prestasinya atas keterlibatan terhadap lingkungan melalui CSR.

Sebagai salah satu CSR PT SGM, program Rumah Srikandi telah menyentuh kurang lebih 1.095 jiwa penerima manfaat sejak dilaksanakan pada tahun 2010 di berbagai wilayah. Salah satu program Rumah Srikandi yang telah berhasil dilaksanakan oleh PT SGM adalah sebuah program CSR melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Logede, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 hingga 2017. Program ini merupakan sebuah program replikasi dari program Rumah Srikandi di kampung Badran, Yogyakarta yang sebelumnya telah berhasil dilaksanakan PT SGM pada tahun 2009 hingga 2014. Namun, program ini belum pernah mendapatkan penghargaan maupun apresiasi layaknya program CSR Rumah Srikandi Badran walaupun program telah berhasil menyentuh masyarakat dan telah mewujudkan masyarakat yang mandiri.

CSR melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Logede, Klaten fokus pada peningkatan derajat kesehatan gizi ibu dan anak sebagai tujuannya. Program CSR ini berlandaskan salah satu pilar CSR PT SGM yaitu *Health and Nutrition* yang kemudian menghasilkan berbagai program. Program-program tersebut juga meliputi pendidikan dengan adanya PAUD dan pendidikan bagi kader kesehatan serta anggota Posyandu melalui Pondok Gizi. Selain itu, program ini juga menasar pada perekonomian masyarakat dengan adanya Bank Sampah yang memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat dan secara tidak langsung akan membuat desa menjadi bersih yang tentunya akan berdampak pada kesehatan.

Pelaksanaan rangkaian program CSR di Desa Logede melibatkan keikutsertaan dari PKPU (Pos Keadilan Peduli Ummat) *Human Initiative* yaitu salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai pendamping program dan juga pemerintah serta masyarakat Desa Logede sebagai pelaksana program (http://krjogja.com/web/news/read/46702/Sarihusada_Berdayakan_Masyarakat_Logede, diakses tanggal 1 Februari 2018, pukul 12:36). Program CSR di Desa Logede dilaksanakan dalam kurun waktu 3 tahun dengan pembagian 3 termin yaitu tahun ke-1, ke-2, dan ke-3. Pada termin ke-1 yaitu tahun pertama dilaksanakan dengan fokus penguatan kelembagaan, hal ini direalisasikan dengan pembentukan sebuah badan desa dengan nama Forum Masyarakat Desa Logede (FMDL).

Pemilihan Desa Logede menjadi desa binaan PT SGM dalam program CSR karena dinilai memenuhi kriteria kelayakan. Permasalahan mengenai balita dan anak dengan gizi buruk juga menjadi dasar pemilihan Desa Logede. Permasalahan gizi buruk Desa Logede menimpa 4 anak dan 21 anak mengalami kurang gizi (<http://kliping.pkpu.or.id/?p=2967>, diakses tanggal 1 Februari 2018, pukul 17:19). Selain itu, Desa Logede yang merupakan desa di Kecamatan Karangnongko termasuk dalam salah satu desa tertinggal dari 158 desa tertinggal di Klaten dari total keseluruhan 401 desa.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan persoalan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Sarihusada Generasi Mahardhika melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede Tahun 2014-2017?”

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitan ini adalah:

“Untuk menemukan penjelasan mendalam mengenai bagaimana Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Sarihusada Generasi Mahardhika melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede Tahun 2014-2017.”

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan rujukan maupun referensi kajian Ilmu Komunikasi terkait dengan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Mampu menjadi salah satu bahan evaluasi dan rekomendasi bagi PT Sarihusada Generasi Mahardhika dalam mengembangkan dan peningkatan kualitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis program pemberdayaan masyarakat.

KAJIAN TEORI

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Konsep

Secara resmi *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), sebuah lembaga forum bisnis internasional yang dibentuk oleh PBB pada tahun 1995 melalui publikasinya *Making Good Business Sense* mendefinisikan CSR. Definisi tersebut menunjukkan kedudukan CSR sebagai komitmen atau tindakan dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta sekaligus kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat luas pada umumnya (Hadi, 2014: 47-48; Rudito dan Famiola, 2013: 12-13).

John Elkington (1997) dalam bukunya *Canibalts with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business* memperkenalkan konsep "*The Triple Bottom Line*" yang dikutip oleh Hadi (2014: 56) yang menyebutkan bahwa apabila perusahaan ingin *sustain* maka perlu memperhatikan 3P, yaitu *profit, people, planet*. Perusahaan tidak hanya memperhatikan *profit*, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada *people* (masyarakat) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian *planet* (lingkungan).

b. Prinsip

Prinsip-prinsip CSR dalam buku *Corporate Social Responsibility* (2014: 59-60) oleh Nor Hadi menjelaskan prinsip CSR menurut Crowther David (2008) yang terbagi menjadi 3 yaitu, *sustainability*, *accountability*, dan *transparency*. Selain ke-3 prinsip CSR diatas, sebuah tanggung jawab perusahaan yaitu CSR memiliki tiga dimensi sesuai uraian Post (2002) (dalam Hadi, 2014: 61) yaitu *Economic Responsibility*, *Legal Responsibility*, dan *Social Responsibility*.

c. Jenis

Seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Lee (2005) dalam Kartini (2009) terdapat 6 kategori CSR yaitu *Cause Promotions*, *Cause Related Marketing*, *Corporate Social Marketing*, *Corporate Philanthropy*, *Community Volunteering*, dan *Socially Responsible Business Practice*.

2. Implementasi Program CSR

Implementasi suatu program CSR terdiri dari 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hadi (2014):

a. Perencanaan *Corporate Social Responsibility*

Wibisono (2007) menjelaskan bahwasanya perencanaan program merupakan tahap yang penting karena dapat dijadikan sebagai arah untuk melaksanakan implementasi (pelaksanaan) program (dalam Hadi, 2014: 123-124). Pada implementasi CSR dapat diketahui bahwa hal-hal yang penting dalam tahap perencanaan terkait dengan merumuskan visi, misi, tujuan, kebijakan, merancang struktur organisasi, menyiapkan SDM, membagi wilayah, mengelola dana, rancang implementasi, evaluasi dan pelaporan.

d. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Pelaksanaan program CSR dapat melalui berbagai strategi yang tentunya memperhitungkan visi, misi, tujuan, objek, dan kebutuhan *stakeholder*, strategi-strategi tersebut adalah:

- 1) Program dengan sentralisasi
- 2) Program dengan desentralisasi
- 3) *Mixed Type*.

Pelaksanaan CSR-nya juga bisa menggunakan pola sebagai berikut selain strategi-strategi diatas:

- 1) *Charity*
- 2) *Social Activity*
- 3) *Community Development*.

Pola lainnya yang dapat dipergunakan perusahaan didasarkan pada posisi keterlibatan langsung dan tidak langsung oleh perusahaan dalam implementasi CSR yaitu:

- 1) *Self Managing Strategy*
- 2) *Outsourcing*.

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto (2007) implementasi CSR khususnya dalam pemberdayaan masyarakat dalam bukunya *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat* memiliki 3 tahapan pelaksanaan yaitu:

- 1) Tahap Penyadaran
- 2) Tahap Pengkapasitasan
- 3) Tahap Pemberian daya.

e. Evaluasi *Corporate Social Responsibility*

Evaluasi juga ditujukan untuk mengetahui sejauh mana capaian dari tujuan program. Pada tahap ini, perusahaan dapat menggunakan standar berupa indikator dalam mengukur keberhasilan program yaitu:

- 1) Indikator Internal
 - a) Ukuran primer atau kualitatif (M-A-O terpadu) yaitu, *Minimize, Asset* dan Operasional.
 - b) Ukuran Sekunder, yaitu Tingkat Kolektibilitas dan Tingkat *compliance* pada aturan yang berlaku.
- 2) Indikator Eksternal
 - a) Indikator Ekonomi, yaitu tingkat penambahan kualitas sarana dan prasarana, tingkat peningkatan kemandirian masyarakat secara ekonomi, tingkat peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat secara berkelanjutan.
 - b) Indikator Sosial, yaitu frekuensi terjadinya konflik sosial, tingkat kualitas hubungan sosial antara perusahaan dengan masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat.

(Wibisono dalam Hadi, 2014: 148-149).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif Kualitatif dengan mengambil objek penelitian pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) di Desa Logede, Karangnongko, Klaten, Jawa Tengah tahun 2014-2017.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan 10 informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* sesuai dengan maksud, tujuan dan kegunaan dari penelitian. Sepuluh informan tersebut adalah *Security & Community Relations Analyst-East* PT SGM, *Project Manager* Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) *Human Initiative* Yogyakarta, Kepala Desa Logede, Ketua Forum Masyarakat Desa Logede (FMDL), Ketua Bidang Kesehatan, Ketua Bidang Lingkungan, Ketua Bidang Pendidikan dan 3 orang perwakilan masyarakat penerima manfaat program.

Penelitian ini juga menggunakan teknik studi dokumentasi untuk mengumpulkan informasi terkait implementasi program CSR.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian yang dipergunakan sesuai dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) data *display* (*display data*); dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Uji Validitas Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

dengan waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif (Paton dalam Bungin, 2015: 264-265).

HASIL DAN ANALISIS DATA

1. Latar Belakang Program CSR PT SGM melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede Tahun 2014-2017

Sebagai penyedia produk nutrisi pertama di Indonesia dan sadar akan tanggungjawabnya, PT SGM dalam menjalankan program CSR di Desa Logede didasarkan pada komitmen perusahaan sendiri. PT SGM sebagai salah satu unit bisnis Danone di Indonesia berpegang teguh pada 2 komitmen perusahaan Danone. Dua komitmen tersebut adalah komitmen bisnis serta komitmen sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut merupakan sebuah landasan yang dilihat dari visi Danone yaitu *One Planet One Health*, memiliki artian bahwa PT SGM tidak hanya fokus dalam kegiatan operasionalnya untuk mendapatkan profit usaha namun juga berkontribusi terhadap *planet*. Landasan tersebut membuat posisi CSR sebagai salah satu kontribusi bagi *stakeholder* melalui program pemberdayaan masyarakat Desa Logede memiliki posisi yang sangat strategis dalam PT SGM karena termasuk menjadi bagian dari strategi bisnisnya. Dimulai dari komitmen perusahaan mengenai CSR yang dilihat dari visi perusahaan, kemudian diturunkan ke dalam sebuah rencana strategi yang tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis program dengan *review* setiap 5 tahun sekali. Dokumen Rencana Strategis dibuat sebagai dasar kebijakan yang melatarbelakangi seluruh program CSR PT SGM tak terkecuali menjadi dasar kebijakan program CSR di Desa Logede.

Visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan desa khususnya untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, mewujudkan masyarakat yang sejahtera, dan harapannya ketika masyarakat sejahtera, maka mampu memberikan kontribusi kepada operasional perusahaan.

Program CSR melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede dilaksanakan pada sebuah desa yang tidak termasuk dalam kategori wilayah ring operasional perusahaan. Program CSR melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede direalisasikan dengan adanya kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klaten yang meminta PT SGM untuk membantu dalam penyelesaian sebuah isu yang ada di Kabupaten Klaten. Adanya harapan dan keinginan dari Pemerintah Kabupaten mengantarkan Kecamatan Karangnongko sebagai rekomendasi wilayah program dengan penilaian terhadap keadaan kesehatan yaitu masalah gizi atau malnutrisi dan kondisi masyarakat yang masih menengah kebawah.

Tahap *assessment* yang dimulai di Kecamatan Karangnongko diawali dari survei kepada Camat Karangnongko yang memberikan hasil bahwa Desa Logede adalah wilayah yang sesuai dengan isu yang disikapi. *Assessment* ini dilakukan dengan keterlibatan dari berbagai tokoh masyarakat seperti kader Posyandu, Bidan desa selain juga Camat dan Kepala Desa. PT SGM tidak hanya melakukan bentuk pemberdayaan program sendiri namun juga melibatkan berbagai elemen termasuk sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau NGO yaitu PKPU *Human Initiative*.

PKPU *Human Initiative* sebagai LSM yang sudah secara global beroperasi diberbagai negara dan secara resmi terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) ini berfokus pada pengelolaan dana-dana kemanusiaan, termasuk didalamnya dana-dana CSR. PKPU

kemudian dipilih menjadi mitra pendamping program oleh PT SGM yang mana posisinya adalah sebagai penyandang dana program. PT SGM dan PKPU *Human Initiative* berkolaborasi dalam program CSR yang dilaksanakan di Desa Logede. PKPU *Human Initiative* sebagai mitra pelaksana dan PT SGM selalu berkolaborasi dalam setiap pelaksanaan program CSR melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede baik itu dari tahap awal perencanaan, tahap pelaksanaan hingga evaluasi.

Latar belakang yang mendasari adanya berbagai program CSR tak terkecuali di Desa Logede sangat sesuai dengan konsep CSR yang dipublikasikan oleh WBCSD, CSR dilaksanakan sebagai komitmen dari pertimbangan perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang juga dibarengi dengan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta kualitas hidup masyarakat luas pada umumnya (Hadi, 2014: 47-48 dan Famiola, 2013: 12-13). Pemenuhan tanggung jawab kepada lingkungan oleh PT SGM diterapkan dengan konsep *Triple Bottom Line* oleh John Elkington dalam implementasi CSR-nya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap SCR *Analyst-East*, yang menyatakan bahwa CSR dilaksanakan dengan melihat dan mempertimbangkan antara tiga elemen yaitu *profit, people, planet*. Selanjutnya, secara prinsip menurut Crowther David (2008) dalam Hadi (2014: 59-60) apabila dilihat dengan 3 prinsip CSR yaitu *sustainability, accountability, dan transparency* dengan keterkaitan program CSR PT SGM melalui pemberdayaan Masyarakat desa Logede. Kemudian dengan kaitannya program CSR apabila dilihat dari jenisnya sesuai dengan penuturan Kotler dan Lee (2005) dalam Kartini (2009) dan dijabarkan lebih lanjut oleh Roza (2014), program CSR Desa Logede dapat digolongkan ke dalam jenis *socially responsible business practice*.

2. Implementasi Program CSR PT SGM melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede Tahun 2014-2017

Implementasi program CSR PT SGM melalui pemberdayaan masyarakat desa Logede tahun 2014-2017 dilaksanakan dengan tiga tahun masa program sebagai tahapan, pada setiap tahunnya memiliki tujuan, program, dan aktifitas yang berbeda-beda.

a. Tahap Perencanaan Program CSR

Perencanaan program CSR yang telah dilaksanakan terbagi dalam beberapa kegiatan yang diawali dengan *assessment*, kemudian penyusunan *project design*. *Assessment* dilakukan dengan *participatory assessment* yaitu *social mapping* yang melibatkan berbagai. Proses *assessment* dengan *social mapping* dilakukan melalui metode PRA atau *Participatory Rural Appraisal*. Metode PRA yang digunakan tidak hanya pada perencanaan namun juga pada pelaksanaan program. PT SGM dan PKPU menerapkan metode PRA dengan melibatkan masyarakat khususnya Kepala Desa Logede dan tokoh-tokoh masyarakat seperti kader PKK, kader Posyandu, Ketua RT dan RW, Pemuda yang bisa dibilang sebagai penggerak dalam masyarakat.

Metode yang dipakai yaitu dengan wawancara mendalam terhadap tokoh masyarakat melalui wawancara dan FGD dengan tokoh masyarakat secara aktif. Proses perencanaan yang terlalu instens melibatkan masyarakat dianggap tidak kunjung selesai dan membuat jenuh masyarakat. Sehingga dalam hal ini keterlibatan masyarakat juga hanya sebatas pada tokoh-tokoh yang memang peduli seperti halnya kader PKK dan kader Posyandu dan pemerintah Desa Logede seperti Kepala Desa. Namun pendekatan terhadap masyarakat Desa Logede selalu diusahakan melalui

PKPU dengan fasilitator yang aktif dengan berbagai metode untuk memancing aspirasi dari masyarakat Desa Logede.

Hasil dari *assessment* yang telah dilakukan menjadi bekal dalam tahapan perencanaan selanjutnya, yaitu adanya penyusunan *project design*. *Project design* yang sudah disetujui kemudian masuk dalam proses penyusunan *Project Management Plan* (PMP) yang dibuat oleh mitra yaitu PKPU. Penyesuaian dilakukan dalam kaitannya agar perencanaan yang terdapat dalam PMP yaitu program atau *project* mampu memberikan *impact* yang positif di masyarakat. *Adjustment* dilakukan dengan standar QTC atau *Quality, Timebound, dan Coast* yaitu penyesuaian program dengan *timeline* dan juga biaya.

Sesuai data penelitian yang telah didapatkan, pada tahap perencanaan PT SGM lebih mengambil peran terhadap perumusan perencanaan dengan latar belakang perusahaan yang mempengaruhi penyusunan program pada tahap perencanaan. Sesuai dengan tahap perencanaan yang disampaikan oleh Hadi (2014: 124) apabila dikaitkan dengan perencanaan program CSR PT SGM melalui program pemberdayaan masyarakat Desa Logede maka akan dilihat dari tahapan awal yaitu dari visi hingga laporan pada akhirnya. Walaupun tidak secara langsung mengikuti tahapan dari Hadi (2014) namun secara elemen maka sesuai.

b. Tahap Pelaksanaan Program CSR

Tahap pelaksanaan program CSR melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede dilakukan dalam tiga tahap. Tahap tersebut terbagi atas masa program yang diwakili dengan ketentuan periode tahun. Pembagian tahap tersebut diawali pada tahun 2014-2015 yang juga meliputi tahap perencanaan, kemudian tahun 2015-2016 sebagai periode program tahun kedua, dan terakhir tahun 2016-2017 yang ditetapkan menjadi tahun ketiga program atau periode terakhir dari pelaksanaan program CSR di Desa Logede. Tidak hanya perbedaan dalam masa pelaksanaan program yang dilihat dari tahun pertama, kedua, dan ketiga, namun perbedaan pelaksanaan juga terlihat dari berbagai kegiatan atau aktivitas program, *goals* atau tujuan, maupun target capaian dari tiap kegiatan atau aktivitas setiap tahunnya.

Pelaksanaan dalam program CSR PT SGM lebih secara aktif dilaksanakan oleh PKPU sebagai mitra pelaksana program dan kemudian Forum Masyarakat Desa Logede (FMDL) sebagai penggerak di masyarakat Desa Logede yang sah ditetapkan sebagai organisasi desa pada tahun 2015. Tidak hanya itu, pelaksanaan program juga melibatkan pemerintah setempat seperti halnya pada jajaran pemerintah Kecamatan Karangnongko yaitu Puskesmas dan dinas-dinas terkait pada jajaran pemerintah Kabupaten Klaten yang juga ikut sebagai *stakeholder* serta memberikan materi dalam pendampingan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan sendiri terlihat pula bagaimana program CSR PT SGM ini sangat *engage* dengan pemerintah tidak hanya pada perencanaan seperti penjelasan pada bahasan sebelumnya.

Tahap pertama yaitu tahun 2014-2015 memiliki tujuan atau fokus program pada penguatan kelembagaan untuk pengembangan program jangka selanjutnya dengan harapan agar masyarakat mampu menjadi penggerak program. Dengan realisasi terhadap 9 program dengan fokus pada pembentukan FMDL dan penyusunan Rencana Aksi Komunitas (RAK). Tahap kedua yaitu tahun 2015-2016 dilakukan sebagai

lanjutan dari program *community development* pada tahun sebelumnya dengan realisasi dari Rencana Aksi Komunitas (RAK) yang telah disusun oleh FMDL. Realisasi program meliputi 3 bidang yaitu kesehatan dengan Posyandu, Pondok Gizi dan Kebun Gizi, bidang lingkungan dengan Bank Sampah, dan bidang pendidikan dengan Sekolah Komunitas Pengajar PAUD. Tiap kegiatan dalam program melibatkan keikutsertaan aktif dari masyarakat Desa Logede, dan pemerintah Kecamatan Karangnongko sebagai *stakeholder* termasuk di dalamnya puskesmas Karangnongko.

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan tahun ketiga pada 2016-2017 dilakukan sebagai tahap akhir dari rangkaian 3 tahun program CSR melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede. Pada tahun ketiga, realisasi kegiatan difokuskan pada penguatan kelembagaan dengan berbagai pendampingan serta pelatihan advokasi sebagai wujud persiapan *exit program*. Program terealisasi dalam bentuk pelatihan-pelatihan bagi anggota FMDL.

Pelaksanaan program CSR Desa Logede masuk dalam penerapan strategi *mixed type*, hal ini didasarkan pada tahapan yang telah dilalui dari awal, bahwasanya perusahaan sangat terlibat. Keterlibatan PT SGM dilihat dari perencanaan yang dilakukan, penentuan jenis program, strategi perusahaan, dan pelaksanaan dari program yang terencana. Walaupun memang dari awal terdapat keterlibatan PKPU. Hal ini juga didasarkan pada keterbatasan SDM pelaksana pada PT SGM yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan program CSR Desa Logede sendiri, sehingga keterlibatan PKPU sebagai LSM yang memiliki visi dan misi serta tujuan yang sama dengan PT SGM maklum dan baik dilakukan.

c. Tahap Evaluasi Program CSR

Tahap evaluasi pada program CSR PT SGM melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede dilaksanakan bersamaan dengan monitoring. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan selama program berlangsung sepanjang tahun dalam kurun waktu tiga tahun dengan masing-masing indikator yang berbeda tiap tahunnya. Tahap ini dilakukan dengan bentuk monitoring dan evaluasi partisipatif yang melibatkan berbagai *stakeholder* program, baik itu dari masyarakat yaitu ketua RT dan RW, pemuda, penerima manfaat, pemerintah desa maupun pengelola program di Desa Logede yaitu FMDL.

Monitoring dan evaluasi sendiri dilakukan dalam dua format yaitu *on desk* monitoring dan *on field* monitoring. *On desk* monitoring merupakan monitoring yang dilakukan dengan jenis pelaporan. Pada satu tahap masa program terdapat 4 kali tahap pelaporan yang terbagi menjadi *monthly report* yaitu pelaporan tiap bulan, *quarter report* yaitu laporan per 3 bulan, *final report* yaitu laporan akhir tahun dan terakhir adalah *special report* yang diadakan apabila tiga pelaporan sebelumnya dirasa kurang mencukupi.

Untuk monitoring *on field* sendiri dilakukan langsung di lapangan yaitu lokasi program CSR di Desa Logede. *On field* monitoring dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun yaitu *half year review* yang dilakukan untuk menilai sampai sejauh mana program berjalan di tengah tahun pada bulan ke 6 sejak awal program dijalankan. Monitoring pada pertengahan tahun ini bertujuan untuk menilai sejauh mana *output*

program tercapai. *End year review* yang dilaksanakan ketika program selesai selama satu tahun. Tahap ini dilakukan untuk menilai sampai mana *output* dan *outcome* dari program. Dilakukannya *on field* monitoring maka PT SGM akan mampu melakukan verifikasi *output* program dari *on desk* monitoring. Monitoring dan evaluasi pada saat program pemberdayaan berjalan dilakukan bahkan ketika melaksanakan pendampingan. Alat evaluasi yang dipergunakan yaitu meliputi observasi pada peserta pelatihan ketika berlangsung, adanya *pre-test* mengenai materi pelatihan dan wawasan peserta saat pelatihan, wawancara yang dilakukan tim fasilitator setelah pelatihan atau pendampingan yang dilakukan, juga berbagai kegiatan *visiting* yang dilakukan saat masih pendampingan kepada warga.

Tingkat keberhasilan program CSR PT SGM di Desa Logede juga diketahui dengan adanya perubahan dari masyarakat bahkan setelah selesainya program, masyarakat semakin mandiri dengan pengelolaan lanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan program pemberdayaan. Untuk saat ini masyarakat masih melaksanakan kegiatan forum dan masing-masing bidang sesuai dengan pola pendampingan. Capaian lain adalah bahwa masyarakat telah mampu melakukan advokasi kepada pemerintah kabupaten sendiri dengan memperoleh bantuan fisik untuk pengembangan kegiatan program. Hal tersebut diketahui dari hasil monitoring yang masih dilakukan dan data penelitian. Sehingga tujuan dari PT SGM dan PKPU melaksanakan evaluasi ini tentunya untuk melihat bagaimana perubahan-perubahan masyarakat dan dampaknya pada kehidupan secara kolektif dan kepada individu penerima manfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede pada tahun 2014-2017 oleh PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program CSR PT SGM melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede merupakan sebuah program *community development* dengan fokus pada inisiasi 3 pilar CSR yaitu kesehatan, pendidikan dan lingkungan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat Desa Logede menjadi masyarakat yang sejahtera dan mandiri melalui kerjasama PKPU sebagai mitra pelaksana pendamping program.
2. Implementasi program CSR PT SGM dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan partisipasi aktif, pemerintah Kabupaten Klaten melalui dinas-dinas terkait, Kecamatan Karangnongko melalui Camat dan Puskesmas, pemerintah Desa Logede melalui Kepala Desa dan aparatur pemerintah, kader kesehatan desa, tokoh masyarakat yaitu Pemuda, Ketua RT dan RW, Kepala Dusun, kader PKK serta kontribusi dari narasumber pada saat tahap pendampingan.
3. Perencanaan dilakukan melalui *assessment* dengan metode *participatory assessment* yaitu *social mapping* dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan dilanjutkan dengan *project design*.

4. Implementasi tahun pertama, 2014-2015, fokus pada penguatan kelembagaan untuk pengembangan program dengan pembuatan Forum Masyarakat Desa Logede (FMDL) dan Rencana Aksi Komunitas (RAK).
5. Implementasi tahun kedua, 2015-2016, fokus sebagai lanjutan dari pelaksanaan program tahun pertama yaitu realisasi RAK dengan kegiatan pada bidang kesehatan yaitu inisiasi pondok gizi, kebun gizi dan Posyandu, pada bidang pendidikan dengan Sekolah Komunitas Pengajar PAUD, serta dalam bidang lingkungan dengan Bank Sampah.
6. Implementasi tahun ketiga, 2016-2017, fokus pada penguatan kelembangan dengan pendampingan serta pelatihan advokasi kepada anggota FMDL.
7. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan dua jenis metode yaitu *on desk* dan *on field*. Saat pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, *pre-test*, dan pertemuan dengan masyarakat dan anggota FMDL melalui FGD yang dilakukan oleh tim pengelola PKPU.

Secara keseluruhan, implementasi program CSR PT SGM melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede telah berjalan baik, dengan kelembagaan dan struktur pelaksana yang jelas serta adanya komitmen perusahaan yang tinggi terhadap CSR. Tidak hanya itu terdapat pula *engagement* yang baik dengan pemerintah daerah yaitu Kabupaten Klaten dan Kecamatan Karangnongko melalui berbagai bentuk kolaborasi dari perencanaan hingga evaluasi program.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hadi, Nor. 2014. *Social Responsibility: Antara Opportunity atau Pengorbanan Sumberdaya Bagi Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Case*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Nasution, S. 2001. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachman, Nurdizal M. Dkk. 2011. *Panduan Lengkap Pelaksanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rudito, Bambang dan Melia Famiola. 2013. *CSR: Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wrihatnolo, Randy R. dan Riant Nugroho D. 2006. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Memberdayakan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, A. Muri. 2015. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Jurnal

- Okysari, Happy dan Lutfi Muta'ali (2015). Pengembangan Wilayah Tertinggal di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi Indonesia*. Diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/222983-pengembangan-wilayah-tertinggal-di-kabup.pdf>.
- Prayogo, Dody (2011). Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Community Development* pada Industri Tambang dan Migas[Versi Elektronik]. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, 1(15),43-58.
- Rahmayanti, Dian Rhesa (2014). Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Membangun Reputasi Perusahaan [Versi Elektronik]. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 93-104.
- Roza, Suswita (2014). Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program CSR (*Corporate Social Responsibility*). *Jurnal Mankeu*. Diperoleh dari <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/mankeu/article/view/1857/1222>.
- Wijaya, Husni Falah dkk. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra Perusahaan [Versi Elektronik]. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 3-7.
- Wirawan, Sugiono (2012). Penilaian Masyarakat terhadap *Corporate Social Responsibility* pada PT. Sari Husada Yogyakarta. Diperoleh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=188531&val=6467&title=Penilaian%20Masyarakat%20terhadap%20Corporate%20Social%20Responsibility%20%20pada%20PT.%20Sari%20Husada%20Yogyakarta>.

Dokumen

- Anggaran Dasar dan Rumah Tangga FMDL
- Fact Sheet* Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede
- Laporan Akhir Tahun Kedua 2015-2016 Program Rumah Srikandi Desa Logede
- Laporan Akhir Tahun Ketiga 2017-2018 Program Rumah Srikandi Desa Logede
- Laporan Akhir Tahun Pertama 2014-2015 Program Rumah Srikandi Desa Logede
- Logical Framework Analysis project* Klaten Tahun 2014-2015
- Logical Framework Analysis project* Klaten Tahun 2015-2016
- Logical Framework Analysis project* Klaten Tahun 2016-2017
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012
- Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- Status Perkembangan Desa 2017 Kecamatan Karangnongko
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007

Majalah

- Majalah Internal Elina Edisi 1 Volume 1

Online

- Admin. 2014. *Rembuk Desa Bahas Gizi Buruk Balita Logede*. <http://kliping.pkpu.or.id/?p=2967>, diakses tanggal 1 Februari, pukul 17:19.

- Admin. 2015. *Setjen DPR RI Kunjungi Rumah Srikandi Badran Yogyakarta*. <http://muslimtalk.net/setjen-dpr-ri-kunjungi-rumah-srikandi-badran-yogyakarta/>, diakses tanggal 13 Februari 2018, pukul 13:23.
- Admin. 2016. *Sarihusada Raih Global CSR Award 2016*. <http://www.sarihusada.co.id/Informasi-Media/Siaran-Pers/Sarihusada-Raih-Global-CSR-Award-2016>, diakses tanggal 28 Juni 2018, pukul 23:06.
- Admin. 2017. *6 Masalah Kesehatan Terbesar di Indonesia*, <https://www.guesehat.com/6-masalah-kesehatan-terbesar-di-indonesia>, diakses tanggal 2 Februari 2018, pukul 17:43.
- Admin. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede untuk Peningkatan Kesadaran Kesehatan yang Lebih Baik*. <http://www.sarihusada.co.id/Berita-Aktifitas/Berita-Sarihusada/Pemberdayaan-Masyarakat-Desa-Logede-Untuk-Peningkatan-Kesadaran-Kesehatan-yang-Lebih-Baik>, diakses tanggal 1 Februari 2018, pukul 12:38.
- Admin. 2017. *Permasalahan Apa yang Terpenting di Indonesia Saat Ini?..* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/24/permasalahan-apa-yang-terpenting-di-indonesia-saat-ini>, diakses tanggal 31 Maret 2018, pukul 1:39.
- Admin. <https://pkpu.org/tentang-kami/>, diakses tanggal 29 Juni 2018, pukul 19:39.
- Admin. *Inisiatif Keberlanjutan Sarihusada*. <http://www.sarihusada.co.id/Inisiatif-Keberlanjutan-Sarihusada>, diakses tanggal 1 Februari 2018, pukul 12:37.
- Admin. *Logo Perusahaan*. <http://www.sarihusada.co.id/Informasi-Media/Logo-Perusahaan>, diakses tanggal 28 Juni 2018, pukul 23:06.
- Admin. *Panduan Etika*. <http://www.sarihusada.co.id/Tentang-Kami/Tentang-Sarihusada>, diakses tanggal 28 Juni 2018, pukul 23:06.
- Admin. *Sejarah Sarihusada*. <http://www.sarihusada.co.id/Tentang-Kami/Sejarah-Sarihusada>, diakses tanggal 28 Juni 2018, 22:02.
- Jekabdul. 2017. *Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju*. <http://wartadinus.com/2017/05/14/potensi-indonesia-menjadi-negara-maju/>, diakses tanggal 31 Maret 2018, pukul 1:38.
- Sujadmito, Tomi. 2017. *Sarihusada “Berdayakan” Masyarakat Logede*. [http://krjogja.com/web/news/read/46702/Sarihusada Berdayakan Masyarakat Logede](http://krjogja.com/web/news/read/46702/Sarihusada_Berdayakan_Masyarakat_Logede), diakses tanggal 1 Februari 2018, pukul 12:36.